

Original Article

## Layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar siswa

Hazna Siti Nurhasanah<sup>1\*)</sup>, Susiati Susiati<sup>2)</sup>

<sup>1\*)</sup> Mahasiswa Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>\*)</sup> haznasitinurhasanah@gmail.com

**Article History:**

Received: dd/mm/yyyy;  
Revised: dd/mm/yyyy;  
Accepted: 28/10/2023;  
Published: 31/10/2023.

**How to cite:**

Nurhasanah, H.S., & Susiati, S. (2023). Layanan penguasaan konten untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), pp. 69-74. DOI: 10.30998/ocim.v3i2.9015



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2023, Nurhasanah & Susiati.

**Abstrak:** tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh layanan penguasaan konten *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental one group pretest-posttest*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten *mind mapping*. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa, kategori sedang sebanyak 25 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 13 siswa. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa tidak adanya siswa yang memiliki kategori rendah, kategori sedang sebanyak 10, dan kategori tinggi sebanyak 29 siswa. Hasil pengujian hipotesis melalui uji *paired sample t-test* diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh layanan penguasaan konten *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci:** penguasaan konten, motivasi belajar

**Abstract:** the aim of this research is to describe and analyze the influence of mind mapping content mastery services on student learning motivation. This research method uses a quantitative approach with a pre-experimental one group pretest-posttest method. The results of this research show that there is an increase in student learning motivation after being provided with mind mapping content mastery services. The pretest results showed that 1 student had a level of learning motivation in the low category, 25 students in the medium category, and 13 students in the high category. Meanwhile, the posttest results showed that there were no students in the low category, 10 students in the medium category, and 29 students in the high category. The results of hypothesis testing through the paired sample t-test obtained a sig value. (2-tailed) is  $0.000 \leq 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted so it can be concluded that there is an influence of mind mapping content mastery services on student learning motivation.

**Keywords:** content mastery, learning motivation

### Pendahuluan

Zaman yang terus berkembang menjadikan sektor pendidikan sebagai bagian yang penting dalam tatanan kehidupan serta dalam kemajuan suatu negara. Pendidikan merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, dengan pendidikan taraf hidup manusia akan meningkat dan kemampuan dalam mengembangkan diri akan jauh lebih baik. Pendidikan dapat diartikan

sebagai usaha sadar yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk membimbing, mengajar serta melatih siswa agar dapat membantu siswa dalam mengalami proses pembelajaran menuju perubahan diri yang lebih baik. Pendidikan tidak hanya melatih siswa dalam bidang akademik saja, namun juga dalam pengembangan pribadi yang lebih baik, serta akhlak mulia yang harus dimiliki oleh siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya keinginan serta semangat dari siswa untuk belajar, yang biasa disebut dengan motivasi belajar. Idealnya motivasi belajar harus dimiliki oleh seluruh siswa untuk meningkatkan semangat dalam mengikuti pembelajaran, namun pada kenyataannya motivasi belajar sangat minim dimiliki oleh siswa, sehingga hasil yang didapat saat pembelajaran tidak maksimal. Sardiman (2014) mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan faktor psikis yang memiliki sifat non intelektual. Peranananya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Sedangkan menurut Santrock (dalam Amalia, 2017) motivasi merupakan proses pemberian semangat, arah dan kegigihan dalam berperilaku.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Pada penelitian ini peneliti memiliki beberapa rumusan masalah diantaranya: 1) bagaimana gambaran motivasi siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)? 2) bagaimana gambaran motivasi belajar siswa sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)? 3) bagaimana pengaruh layanan penguasaan konten mind mapping terhadap motivasi belajar siswa?. Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan pada penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan dan menganalisis gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*). 2) mendeskripsikan dan menganalisis gambaran motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*). 3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh layanan penguasaan konten mind mapping terhadap motivasi belajar siswa.

Setiap individu perlu menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi dalam perkembangan kehidupannya. Dengan kemampuan dan kompetensi yang dimiliki itulah individu dapat menjadi pribadi yang berkembang. Namun untuk dapat memiliki kemampuan dan kompetensi yang mumpuni individu harus senantiasa belajar dan belajar. Kegiatan belajar tidak mengenal batas materi, waktu ataupun tempat. Artinya dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan materi apa saja. Layanan penguasaan konten dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa di sekolah.

Menurut Prayitno (2018) layanan penguasaan konten merupakan layanan pemberian bantuan kepada individu atau kelompok untuk dapat menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Sedangkan menurut Sukardi (dalam Gutara, 2017) mengemukakan layanan penguasaan konten adalah salah satu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan yang baik, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari pemberian layanan penguasaan konten menurut Tohirin (2014) beliau berpendapat bahwa layanan penguasaan konten bertujuan agar siswa menguasai aspek-aspek konten tertentu secara terintegrasi (kesatuan yang utuh). Untuk membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, guru BK berupaya memberikan solusi bagi siswa yang merasa jenuh dengan metode belajar yang kurang menyenangkan, yaitu dengan melalui pemberian layanan penguasaan konten *mind mapping* format klasikal kepada siswa. Layanan penguasaan konten berupaya untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait teknik serta cara-cara dalam membuat mind mapping, sehingga siswa dapat mengimplementasikannya

dalam kegiatan pembelajaran. Dengan begitu siswa memiliki metode belajar baru yaitu *mind mapping* untuk meningkatkan pemahaman dalam proses belajarnya dan memberikan variasi baru yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Menurut Windura (2013) *mind mapping* merupakan sistem belajar dan berpikir yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. Lebih dari 300.000.000 sudah pernah membuat, menggunakan, melihat, dan membaca buku tentang *mind mapping*. Kemudian menurut Swadarma (2013) *mapping* adalah pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Sebuah mapping adalah teknik grafis yang kuat dan memberikan kunci universal untuk membuka potensi yang ada di otak.

Melihat situasi dan kondisi siswa di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi saat ini, sebagian besar memiliki motivasi belajar yang kurang, karena metode pembelajaran yang diberikan terkesan monoton dan berlarut-larut, siswa menjadi sulit memahami pembelajaran secara cepat dan tepat. Sehingga dengan adanya layanan penguasaan konten *mind mapping* ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar yang ada pada dirinya. Dengan kondisi tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh layanan penguasaan konten *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi.

## Metode

---

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *pre-experiment*, dengan desain penelitiannya *one group pre-test post-test design*. Desain ini memiliki tujuan yang terbilang sederhana yaitu ingin mengetahui efek dari perlakuan yang diberikan pada kelompok tanpa mengindahkan pengaruh faktor yang lain. Menurut Sugiyono (2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pembangunan Jaya-Yakapi.

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan pengetahuan peneliti terhadap penelitian (berdasarkan tujuan atau masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian). Sampel yang dipilih dianggap sesuai untuk penelitian tersebut dan dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Maka dari itu peneliti dengan bantuan dari guru BK dalam menentukan sampel dari seluruh populasi yang telah ditetapkan, sepakat untuk menjadikan kelas X AKL sebagai sampel penelitian ini karena dianggap mampu memenuhi kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara diantaranya: observasi dan angket menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (ST), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan setuju atau tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju (dalam Mawardi, 2019).

## Hasil dan Diskusi

Pada penelitian ini terdapat hasil perbandingan antara *pretest* dan *posttest* yaitu hasil skor maksimum *pretest* 124 sedangkan skor maksimum pada *posttest* 131, skor minimum pada *pretest* 64 sedangkan skor minimum pada *posttest* 84, siswa yang memiliki hasil rendah pada *pretest* terdapat 1 orang sedangkan pada *posttest* tidak terdapat siswa yang memiliki hasil yang rendah, siswa yang memiliki hasil sedang pada *pretest* berjumlah 25 orang, sedangkan pada *posttest* berjumlah 10 orang, siswa yang memiliki hasil tinggi pada *pretest* berjumlah 13 orang, sedangkan pada *posttest* berjumlah 29 orang. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan program SPSS, Adapun data statistik deskriptif uji hipotesis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1 *Paired Samples Statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	97.62	39	11.132	1.783
	Posttest	104.62	39	9.227	1.478

Berdasarkan hal tersebut maka didapatkan hasil pengujian hipotesis seperti terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Statistics*

		Paired Differences					t	df	Sig (2-tailed)
		Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Pretest - Posttest	-7,000	6,501	1,041	-9,107	-4,893	-6,724	38	,000

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antara hasil *pretest* dan *posttest* pada motivasi belajar siswa.

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada pendahuluan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mendeskripsikan dan menganalisis gambaran motivasi belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*); 2) mendeskripsikan dan menganalisis gambaran motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan (*posttest*); serta 3) mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh layanan penguasaan konten *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis angket sebelum perlakuan (*pretest*), diketahui siswa yang memiliki motivasi belajar dalam kategori rendah sebanyak 1 siswa, kategori sedang sebanyak 25 siswa, dan kategori tinggi sebanyak 13 siswa. Hasil analisis setelah diberikan perlakuan (*posttest*) terdapat peningkatan pada skor dan kategorinya, yaitu tidak adanya siswa yang memiliki kategori rendah, kategori sedang sebanyak 10 siswa, dan mengalami peningkatan pada kategori tinggi yaitu menjadi 29 siswa. Sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) hasil menunjukkan dominan pada kategori sedang, kemudian setelah diberikan perlakuan (*posttest*) hasil menunjukkan dominan pada kategori tinggi.

Pada uji hipotesis dengan menggunakan pengujian *paired sample t-test* diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 97,62, nilai rata-rata *posttest* sebesar 104,62, dan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga adanya perbedaan yang

signifikan antara rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 7%. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar setelah diberikan perlakuan. Jadi layanan penguasaan konten *mind mapping* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

## Simpulan

---

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang layanan penguasaan konten *mind mapping* terhadap motivasi belajar siswa kelas X di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi yang berupa angket, maka penulis dapat mengemukakan simpulan bahwa layanan penguasaan konten *mind mapping* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Pembangunan Jaya-Yakapi. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten *mind mapping*.

Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest* yang menggunakan uji paired samples t-test dan nilai *sig*, (2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian nilai motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten *mind mapping* lebih tinggi secara signifikan (nyata) dari pada nilai motivasi belajar sebelum diberikan layanan penguasaan konten *mind mapping*. Sesuai dengan instrumen angket melalui uji perbandingan nilai *pretest* – *posttest* dan uji normalitas. Angket disebar melalui *google form* dengan menggunakan skala likert, dan hasilnya mendapatkan simpulan bahwa nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan yang signifikan (nyata) motivasi belajar siswa menggunakan layanan penguasaan konten *mind mapping* antara sebelum (*pretest*) dengan sesudah (*posttest*).

## Ucapan Terima Kasih

---

Pada kesempatan kali ini peneliti mengungkapkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam seluruh proses kegiatan penelitian ini, terlebih khusus kepada ibu Susiati, M.Pd. Kons. selaku dosen pembimbing materi, ibu Kasmanah, M.Pd. selaku dosen pembimbing teknik, Bapak Warsidi, M.Pd. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian di SMK Pembangunan Jaya-Yakapi, serta Guru BK SMK Pembangunan Jaya-Yakapi yang turut membantu peneliti disetiap prosesnya.

## Daftar Rujukan

---

- Sardiman, A. M. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amalia, R. U. (2017). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 6(3), 53-59.
- Gutara, M. Y., Rangka, I. B., & Prasetyaningtyas, W. E. (2017). Layanan Penguasaan Konten untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum Bagi Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 138-147.
- Prayitno, P. (2018). *Konseling Proses yang Berhasil: Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Windura, S. (2013). *Mind Map Teknik Berpikir&Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Swadarma, D. (2013). *Penerapan mind mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono, (2013). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Cet. 1. Bandung: Alfabeta.

Mawardi, M. (2019). Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert untuk Mengukur Sikap Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 292-304.

---

**Competing interests:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

---